

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan, saran, pendapat atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Iskandarwassid dan Sunendar (2011, 226) mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antaranggota masyarakat yang berupa symbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, maka semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Tarigan menyatakan, “keterampilan berbahasa (*language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak/ mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).”

Salah satu dari keterampilan berbahasa yaitu membaca. Fungsi dari membaca sendiri itu adalah untuk bisa memahami teks bacaan sehingga pembaca dapat menerima informasi dari teks tersebut. Pemahaman seseorang terhadap bacaan dapat dipengaruhi berbagai hal, diantaranya adalah kemampuan membaca seseorang itu sendiri, tingkat konsentrasi, perbendaharaan kosa kata, dan sebagainya. Begitu halnya dengan siswa, aspek-aspek diatas sangat mempengaruhi daya pemahamannya.

Para pengajar bahasa saat ini kebanyakan masih menggunakan strategi dan metode yang konvensional dalam setiap pembelajarannya sehingga sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa pada saat belajar bahasa terutama bahasa

Maya Sri Hermiati, 2014

*Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

asing.. Sampel yang saya temukan mereka cenderung kurang menyukai pembelajaran bahasa asing itu sendiri dikarenakan faktor pengajar dan cara pembelajarannya. Padahal seharusnya pembelajaran bahasa terutama bahasa asing harus menarik minat siswa sehingga siswa bisa tertarik dengan pembelajaran bahasa asing yang dalam kurikulum hanya dijadikan muatan lokal. Dari masalah ketidaktertarikan siswa kepada pelajaran bahasa asing itu pun berpengaruh pada prestasi siswa sehingga sering mendapat kesulitan ketika pembelajaran terutama pada pembelajaran membaca yang menuntut siswa menguasai berbagai aspek seperti kosakata, pola kalimat, dan pemahaman terhadap isi teks.

Telah banyak diketahui bahwa penerapan strategi membaca sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman seseorang. Untuk itu dipilihlah penelitian ini sebagai usaha untuk memperbaiki kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa, juga sebagai acuan bagi para pendidik khususnya pengajar agar dapat menyesuaikan bahan bacaan yang diberikan pada siswa.

Oleh karena itu, penulis berharap penelitian yang berjudul “Efektivitas Strategi *Direct Reading Thinking Activity* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 3 Bandung)” ini mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa semakin meningkat dan informasi bacaan bisa mudah terserap oleh siswa dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Mengingat akan keterbatasan waktu dan biaya, penulis membatasi masalah atau fokus penelitian yang akan diteliti. Aspek keterampilan berbahasa yang akan diteliti adalah membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

Maya Sri Hermiati, 2014

***Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selanjutnya strategi pembelajaran yang akan digunakan adalah strategi *Direct Reading Thinking Activity* dengan menggunakan media gambar. Lalu hasil akhirnya adalah peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang. Alur berfikir dan membaca inilah yang diharapkan menjadi hal berbeda dan ide segar untuk membuat pembelajaran membaca pemahaman lebih menyenangkan.

### **C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

Setelah peneliti menentukan masalah yang akan ditelitinya, kemudian harus menjabarkan dan merumuskan kembali dalam bentuk rumusan masalah yang lebih spesifik yang akan digarap dalam penelitian tersebut. (Sutedi; 2011). Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*) siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 3 sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*?
2. Apakah strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 3?
3. Bagaimana pendapat siswa mengenai proses membaca pemahaman (*dokkai*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*?

Dilihat dari identifikasi masalah di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh.. Maka dari itu agar masalah

Maya Sri Hermiati, 2014

***Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tetap fokus dan tidak terjadi salah penafsiran, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*) siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 3 sebelum dan setelah menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*.
2. Penelitian ini juga dilakukan untuk meneliti seberapa efektif strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 3.
3. Penelitian ini hanya akan meneliti bagaimana pendapat siswa mengenai proses membaca pemahaman (*dokkai*) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui proses strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam pembelajaran membaca pemahaman (*dokkai*) di kelas XI IPA SMA Pasundan 3 Bandung.
- b. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*) siswa SMA Pasundan 3 sebelum dan sesudah diberikan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)*.
- c. Untuk mengetahui keefektifitasan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* dengan menggunakan media gambar terhadap membaca pemahaman (*dokkai*) pada siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 3.

Maya Sri Hermiati, 2014

***Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Untuk mengetahui tanggapan siswa kelas XI IPA SMA Pasundan 3 terhadap penerapan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* dengan menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*).

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

### a. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi alternatif mengenai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* siswa akan merasa tertantang dan aktif dalam pembelajaran membaca pemahaman (*dokkai*) sehingga dapat membantu mengatasi masalah dalam pembelajaran kosakata dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Bagi peneliti: penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang terutama dalam hal meningkatkan kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*).
- Bagi Siswa: siswa merasa terbantu untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran membaca pemahaman (*dokkai*) dan menganggap proses pembelajaran membaca pemahaman (*dokkai*) dengan

Maya Sri Hermiati, 2014

***Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* dengan menggunakan media gambar menjadi lebih menyenangkan.

- Bagi Guru: penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat menjadi alternatif diterapkan di kelas untuk pembelajaran penguatan kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*) sehingga pembelajaran menjadi lebih inovatif dan menarik.
- Bagi peneliti selanjutnya: dapat memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan atau ketidakjelasan makna kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan mendefinisikan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

### **1. Efektivitas**

Adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan sebuah keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990; 219).

### **2. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi

Maya Sri Hermiati, 2014

***Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran didalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik.

### 3. Strategi Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)

Strategi DRTA diarahkan untuk mencapai tujuan umum. Guru mengamati anak-anak ketika mereka membaca, dalam rangka mendiagnosis kesulitan dan menawarkan bantuan ketika siswa sulit berinteraksi dengan bahan bacaan. Dijelaskan oleh Stauffer (dalam Farida, 2007:47) bahwa strategi DRTA merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika mereka membaca teks. Lebih lanjut Stauffer menjelaskan bahwa guru bisa memotivasi usaha dan konsentrasi siswa dengan melibatkan mereka secara intelektual serta mendorong mereka merumuskan pertanyaan dan hipotesis, memproses informasi, dan mengevaluasi solusi sementara.

### 4. Pembelajaran Membaca Pemahaman

Menurut Hodgson dalam Tarigan (1979. 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata – kata/ bahasa tulis. Pembelajaran membaca dibagi menjadi beberapa bagian lagi, salah satu diantaranya adalah membaca pemahaman. Lado dalam Nurhadi, (1987:222) mengemukakan kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Membaca pemahaman adalah pemahaman arti atau maksud dalam suatu bacaan melalui tulisan. Kemampuan membaca sangat kompleks dan bukan hanya kemampuan teknik membacanya saja tetapi juga kemampuan dalam pemahaman dan interpretasi isi bacaan. Jadi, seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau

Maya Sri Hermiati, 2014

***Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Sutedi (2011; 53) berpendapat dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode eksperimen murni (*true experimental*).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi dengan pre-tes dan post-tes. Metode penelitian eksperimen kuasi adalah jenis eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding (Arikunto, 2002; 77). Penulis menggunakan metode tersebut dikarenakan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji penggunaan dan efisiensi dari suatu strategi pembelajaran. Dalam penelitian ini ditujukan untuk menguji penggunaan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Jepang.

### **2. Anggapan Dasar**

Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal yang digunakan untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya.

Anggapan dasar dari penelitian ini adalah bahwa strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* dapat mempermudah siswa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*).

Maya Sri Hermiati, 2014

***Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti dari data yang terkumpul (Arikunto, 2002; 94). Jadi hipotesis, secara sederhana merupakan dugaan sementara yang dirapkan terjadi pada penelitian. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis kerja (H<sub>k</sub>) : Strategi Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

Hipotesis nol (H<sub>0</sub>) : Strategi Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini antara lain:

- a. Studi literature untuk mendapat bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
- b. Menentukan sampel yang akan dibagi menjadi satu kelas eksperimen.
- c. Memberikan *pre-test* kepada kelas eksperimen.
- d. Melaksanakan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kelas eksperimen.
- e. Memberikan *post-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Maya Sri Hermiati, 2014

***Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Menyebarkan angket kepada kelas eksperimen setelah diberikan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA)
- g. Menganalisis data.
- h. Menyusun laporan penelitian.
- i. Melaporkan laporan penelitian.

## 5. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Memeriksa hasil *pre-test*
- b. Memeriksa hasil *post-test*
- c. Menghitung gain (d)
- d. Menghitung mean (rata-rata nilai) dari gain.
- e. Mencari deviasi masing-masing sampel (xd)
- f. Mencari jumlah kuadrat deviasi ( $\sum xd)^2$
- g. Mencari  $t_{hitung}$
- h. Mencari signifikan untuk derajat kebebasan (*db*)
- i. Uji Hipotesis Penelitian
- j. Menganalisis data angket

## 6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes dan angket.

### 1. Tes

Tes dilakukan dua kali yaitu berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) dalam bentuk pilihan ganda. *Pre-test* diberikan untuk

Maya Sri Hermiati, 2014

***Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa di kelas eksperimen sebelum pembelajaran. Sedangkan *post-test* dilakukan setelah diberikannya strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA). *Post-test* digunakan sebagai alat ukur dari seberapa efektif penerapan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap kemampuan membaca pemahaman (*dokkai*).

## 2. Angket

Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Angket ini diperlukan untuk memperoleh data berupa respon siswa terhadap proses pembelajaran *dokkai* dengan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA). Instrumen angket dilakukan satu kali dengan jumlah 10 pertanyaan.

## 7. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

“Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan” (Moh. Nazir, 2005:271). Menurut Sugiyono (2007:61) bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Pasundan 3 Bandung.

### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi”. (Nazir, 2005:271). Menurut Sugiyono (2007:62), bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan

Maya Sri Hermiati, 2014

*Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel dalam penelitian ini yaitu 15 siswa kelas XI IPA 1.

Maya Sri Hermiati, 2014

*Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jepang*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)